ABSTRAK

Dina Zulkarnain: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Payakumbuh

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus tercapai selama proses pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Payakumbuh masih rendah. Siswa masih merasa kesulitan untuk menyelesaikan soal-soal cerita yang bersifat non rutin. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah pembelajaran di kelas yang belum mampu memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Penerapan model pembelajaran *problem posing* bisa menjadi alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *problem posing* lebih baik daripada kemampuan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas X MIA SMA Negeri 1 Payakumbuh dan mendeskripsikan kemampuan *problem posing* siswa selama diterapkan model pembelajaran *problem posing*.

Jenis penelitian ini adalah kauasi eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Adapun kelas sampelnya adalah kelas X MIA 3 sebagai kelas eksperimen, dan X MIA 5 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data kemampuan pemecahan masalah matematis dilakukan dengan tes kemampuan pemecahan masalah matematis, dan data kemampuan *problem posing* dilihat dari lembar soal siswa. Data tes kemampuan komunikasi matematis dianalisis menggunakan uji-*t*.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa, pada taraf nyata α = 0,05 diperoleh nilai P = 0,001. Karena nilai P kurang dari α, maka diperoleh kesimpulan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *problem posing* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional pada kelas X MIA SMA Negeri 1 Payakumbuh. Selanjutnya dari lembar soal siswa diperoleh bahwa, terdapat tiga bentuk *problem posing* yang dilakukan siswa. Siswa telah mampu membuat soal yang dapat diselesaikan, bahkan siswa mampu membuat soal yang memuat informasi baru. Oleh karena itu dapat disimpulkan perkembangan kemampuan *problem posing* siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Payakumbuh cukup baik.